

## PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang terhormat,

Dialogue, Jurnal Ilmu Administrasi Dan Kebijakan Publik dari Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP) Universitas Diponegoro telah terbit. Sejak penerbitan perdana ini, Dialogue selanjutnya akan terbit setiap empat bulan sekali. Perkembangan ilmu Administrasi, Manajemen dan Kebijakan Publik sangat pesat pada era globalisasi dan reformasi. Jurnal ini diharapkan dapat mengangkat berbagai fenomena yang aktual yang berkaitan dengan ilmu Administrasi Publik, Manajemen Publik dan Kebijakan Publik dalam rangka globalisasi dan reformasi bangsa ini.

Globalisasi adalah keadaan dimana batas wilayah antar negara menjadi kabur, sangat membutuhkan daya saing potensi setiap negara, sehingga mendorong reformasi Administrasi Negara kearah otonomi daerah dan wirausaha birokrasi. Reformasi Administrasi Negara secara mendasar mulai dilakukan pada masa Orde Baru. Angin reformasi membawa perubahan positif bagi kualitas pelayanan publik. Kaitan Administrasi Publik dengan reformasi dan pelayanan publik dikupas oleh Warella dan Ali Mufiz.

Otonomi daerah dalam prakteknya banyak menghadapi hambatan, seperti rawan konflik dan tidak terfokus kepada pelayanan publik, pemahaman otonomi menjadi "*auto money*", penyerahan kewenangan menjadi penyerahan kedaulatan. Kendala-kendala dalam implementasi otonomi daerah dan kaitannya dengan pelayanan publik dibahas dalam artikel dan hasil penelitian karya Endang Larasati, dkk., Hardi Warsono, dan Dewi Rostyaningsih.

Pelayanan publik sebagai fungsi administrasi dari pemerintah dibahas dari berbagai aspek antara lain peningkatan kualitas pelayanan pemerintah dan berbagai usaha pemerintah guna meniadakan kesenjangan antara harapan publik dengan pelayanan publik. Aparatur pemerintah memperoleh tekanan yang keras untuk merubah fokus pelayanan publik yang semula berorientasi kepada birokrat menjadi berorientasi kepada pelanggan atau masyarakat, meniadakan peran aparatur pemerintah sebagai *provider* yang bersifat monopoli menjadi katalis dan fasilitatif. Berbagai fenomena yang muncul dari perubahan orientasi pelayanan publik dapat dibaca pada artikel-artikel karya Y. Warella, Tri Yuniningsih, Sundarso, dkk., Hartuti Purnaweni, Sri Suwitri, dan Ida Hayu Dwimawanti.

Pelayanan yang berkualitas adalah pelayanan yang selalu dievaluasi secara berkala. Studi tentang evaluasi kinerja pelayanan publik menutup jurnal ini.

Pembaca yang terhormat, demikianlah artikel-artikel yang kami suguhkan dalam edisi perdana ini. Semoga bermanfaat dalam mengisi wacana perkembangan ilmu Administrasi Publik, Manajemen Publik, dan Kebijakan Publik di era globalisasi dan reformasi.

SALAM DARI REDAKSI

## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS DIPONEGORO

Penerbitan perdana “DIALOGUE” Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik yang diprakarsai oleh para pengelola Program Magister Administrasi Publik Universitas Diponegoro layak disambut dengan penuh antusiasme.

**Pertama**, hal ini menunjukkan adanya tekad untuk mengejawantahkan kaidah ‘*Publish or Perish*’ dalam dunia pendidikan tinggi. Kampus yang tidak menghasilkan penerbitan karya ilmiah dan hasil penelitian, layak dipertanyakan statusnya sebagai gudang ilmu dan sumber penemuan baru yang autentik. Jangan-jangan memang benar tuduhan bahwa para ilmuwan kampus di tanah air kita hanyalah ibarat pengasong ilmu yang bersumber dari negara Barat. **Kedua**, dengan terbitnya “Dialogue”, terbuka peluang bagi para dosen dan alumni untuk menerbitkan aneka gagasan dan pokok pikirannya. Tidak hanya sekedar untuk mendapatkan tambahan *credit point* demi kenaikan pangkat atau jabatannya. Namun yang lebih penting adalah untuk jadi bahan pembahasan, diskusi, debat, sehingga suasana akademik lebih terasa. **Ketiga**, akan terbentuk jejaringan atau *networking* antar *peer group*, tidak hanya di dalam lingkup universitas sendiri, melainkan juga antar perguruan tinggi dan antar lembaga, bahkan mungkin juga antarnegara. **Keempat**, ibarat bola salju, gagasan atau temuan hasil penelitian yang ditampilkan dalam jurnal “Dialogue” akan merangsang dan memotivasi para dosen, pakar, dan ilmuwan untuk melakukan penelitian lanjut yang lebih spesifik dan lebih mendalam. Dengan demikian niat untuk mengembangkan ‘*home grown science*’ akan dapat mulai terejawantahkan dalam kenyataan. **Kelima**, martabat kampus UNDIP pun lantas akan ikut terangkat dalam percaturan keilmuan dalam skala nasional. Syukur bila suatu saat nanti beranjak ke skala internasional. Perlu disegarkan kembali bahwa salah satu tolok ukur pemeringatan “*The Best Universities in Asia*” versi Asiaweek adalah banyaknya tulisan yang dimuat di jurnal internasional.

Mudah-mudahan penerbitan jurnal “Dialogue” yang pertama di awal tahun 2004 ini akan segera berkesinambungan diikuti penerbitan selanjutnya secara berkala. Tidak sekedar berarti sesudah itu mati, atau hanya hangat-hangat tahi ayam saja.

Saya akhiri Kata Pengantar dari saya dengan se bait puisi :

*Satu kata memulai doa,  
Sejejak langkah mengawali perjalanan,  
Sekuntum bunga membentuk taman,  
Sebatang pohon menciptakan hutan  
Satu penerbitan jurnal “Dialog” akan memperindah dunia keilmuan.*

Rektor Universitas Diponegoro

**Prof. Ir. Eko Budihardjo, MSc**

## **SAMBUTAN DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pertama-tama saya ucapkan selamat pada Program Studi Magister Administrasi Publik, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, yang telah berusaha menerbitkan Jurnal Dialogue sebagai wahana komunikasi para ilmuwan yang berminat terhadap administrasi publik. Kami menyambut gembira atas penerbitan perdana jurnal tersebut, yang nantinya akan terus menjaga kualitas isi dan kuantitas ataupun kontinuitas penerbitan, mengingat bahwa aspek yang dibahas cukup luas, terutama yang terkait dengan administrasi publik. Jurnal semacam ini tidak hanya dibaca oleh para dosen, alumni ataupun mahasiswa program studi magister administrasi publik saja, tetapi juga dapat dibaca oleh masyarakat ilmiah lain maupun masyarakat pada umumnya yang berminat terhadap bidang ini. Dengan adanya jurnal tersebut akan menambah kredibilitas program studi, sebagai salah satu kriteria untuk menilai kualitas penyelenggaraan program pendidikan, mengingat bahwa jurnal ini dapat memuat berbagai aspek tulisan seperti hasil penelitian dosen atau mahasiswa (artikel ilmiah), hasil kajian terhadap masalah tertentu yang aktual di masyarakat, telaah pustaka, kuliah profesional oleh dosen yang kemampuannya sudah tidak diragukan lagi, di samping editorial dan informasi lain yang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat ilmiah dalam bidang administrasi publik maupun masyarakat ilmiah lain.

Sudah seharusnya tiap program studi Magister atau Doktor mempunyai Jurnal atau Majalah Ilmiah yang diterbitkan untuk komunikasi masyarakat ilmiah yang sebidang, karena dari 23 program studi magister dan doktor yang sekarang ada baru dua atau tiga program saja, sehingga hal ini akan menjadi cambuk bagi program studi lain untuk segera mengambil langkah untuk penerbitan jurnal atau majalah pada bidangnya masing-masing.

Sekali lagi selamat, semoga Program Studi Magister Administrasi Publik tetap jaya dan selalu berkembang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

**Prof. DR. Dr. Soeharyo Hadisaputro, Sp. PD (KTI)**

## KOMENTAR-KOMENTAR

Dengan terbitnya jurnal "Dialogue", saya menyambut gembira, karena terbitnya suatu majalah ilmiah dapat membuka kesempatan untuk kemajuan ilmu di bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi aktif dari staff pengajar di bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik untuk meningkatkan diri dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian).

**Prof. dr. H. Soebowo, DSPA., Sekretaris Senat Universitas Diponegoro**

Saya menyampaikan apresiasi atas terbitnya jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik yang diberi nama "Dialogue". Selain menambah jumlah jurnal ilmiah dilingkungan Universitas Diponegoro, juga menjadi bukti bentuk keluaran (*out put*) proses belajar mengajar, sehingga bukan hanya dalam bentuk pendidikan (magister dengan tesis), tetapi juga bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat. Jurnal ini akan menjadi wahana peserta didik dan para pengajar dalam mengaktualisasikan kemampuan penelitiannya. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masukan bagi kebijakan pembangunan.

Nama "Dialogue" sangat relevan karena memang hakekat jurnal adalah sebagai media komunikasi diantara rekan seprofesi dan para praktisi. Dialog dalam kebijakan publik di era otonomi sangat diperlukan, karena terjadinya kecenderungan penafsiran yang tidak tepat diantara para penyelenggara pemerintahan dalam mengimplementasikan otonomi daerah. Otonomi dipahami semata-mata sebagai wahana untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Orientasi semacam ini mengorbankan aspek-aspek yang tidak menghasilkan pendapat seperti aspek sosial, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup. Perguruan Tinggi sebagai *centre of thought* sudah selayaknya memberikan pencerahan dan *direction* kemana seharusnya perjalanan bangsa ini menuju. Jurnal "Dialogue" diharapkan mampu memfasilitasi *exercise* diantara para teoritis dan praktisi untuk kepentingan tersebut di atas.

Mudah-mudahan jurnal ini mampu mengemban misi mulia sekaligus menjadi *feeder centre* dalam masalah-masalah kebijakan publik.

**Prof. Sudharto P. Hadi, MES, Ph.D., Pembantu Rektor I Universitas Diponegoro**

Dengan terbitnya jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik "Dialogue", merupakan bukti Magister Administrasi Publik (MAP) mempunyai komitmen yang kuat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jurnal ini akan memberikan ruang kepada Sivitas Akademika dalam mengekspresikan daya pikir secara egaliter.

**Drs. Warsito, SU., Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Saya menyambut gembira dan mengucapkan selamat atas terbitnya "Dialogue", jurnal ilmiah bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik, yang tentu akan menyemarakkan kehidupan ilmiah dalam bidang ilmu tersebut. Kegiatan menulis karya ilmiah tidak dapat dilepaskan dari kegiatan penelitian dan studi, karena karya ilmiah hanya dapat ditulis atas dasar penelitian dan telaah yang mendalam atas khazanah karya-karya ilmiah yang sudah ada. Terbitnya majalah ini diharapkan dapat lebih mendorong kegiatan menulis karya ilmiah yang sekaligus juga mendorong kegiatan penelitian dan telaah ilmiah dalam bidang ilmu tersebut.

Kepada para pakar dalam bidang Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik, saya mengucapkan selamat berdialog dengan memanfaatkan majalah "Dialogue" ini.

**Prof. Drs. Soedjarwo., Mitra Bestari, Guru Besar Fakultas Sastra Universitas Diponegoro**

Saya bersyukur kepada Allah SWT atas terbitnya jurnal perdana "Dialogue" (Jurnal Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik) Program Magister Administrasi Publik (MAP) UNDIP tanpa ada halangan apapun. Sebagai alumni MAP UNDIP, saya menilai penerbitan "Dialogue" sebagai *one giant step leaping* bagi kemajuan program MAP UNDIP. Betapa tidak, sebagai institusi pendidikan yang senantiasa harus mampu mendudukkan aspek ilmiah sebagai prioritas utama, program MAP UNDIP memang sangat membutuhkan jurnal-jurnal ilmiah semacam ini. Juga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk meningkatkan wawasan keilmuan, khususnya bagi para alumni MAP UNDIP yang sebagian besar merupakan praktisi di bidang pemerintahan. Khususnya dalam rangka mempersempit gap diantara *das solen* dan *das sein*. Selain itu, dapat menjadi media ekspresi ilmiah yang memiliki nilai tersendiri bagi eksistensi Program MAP UNDIP, menjaga *rule of conduct* MAP UNDIP sebagai institusi ilmiah yang menjadi tumpuan masyarakat dalam bidang *science*.

Jurnal hendaknya tidak semakin menegaskan stigma dunia akademik sebagai menara gading melainkan dapat mensuplai ide-ide inovatif yang implikatif bagi kepentingan masyarakat. Selamat Datang Jurnal "Dialogue"!

**Drs. H. Muchatiff Adisubrata, MSi., Wakil Walikota Pemkot Semarang, Alumni MAP UNDIP**

**DIALOGUE**  
**JURNAL ILMU ADMINISTRASI**  
**DAN KEBIJAKAN PUBLIK**

Vol. 1, No. 1, Januari 2004

**Daftar Isi**

**Halaman**

|   |         |
|---|---------|
| Masalah Fokus Administrasi Publik<br><i>Ali Mufiz, Y. Warella</i> .....   | 1-15    |
| Identifikasi Fungsi Gubernur, Bupati/ Walikota Sebagai Penyelenggara Pemerintahan Umum<br><i>Endang Larasati, Kismartini, Herbasuki</i> .....                                   | 16-36   |
| Resolusi Konflik Menuju Kerjasama Antar Kota di Era Otonomi Daerah<br><i>Hardi Warsono</i> .....  | 37-62   |
| Implementasi Program Penyerahan Pengelolaan Irigasi (PPI) D1 Era Otonomi Daerah/ Studi Kasus D1 Daerah Irigasi Krogowanan Kabupaten Magelang<br><i>Dewi Rostyaningsih</i> ..... | 63-74   |
| Pelayanan Publik dan Kebijakan Otonomi Daerah di Indonesia<br><i>Sri Suwitri</i> .....  | 75-84   |
| Administrasi Negara dan Kualitas Pelayanan Publik<br><i>Y. Warella</i> .....  | 85-107  |
| Kualitas Pelayanan Publik (Salah Satu Parameter Keberhasilan Otonomi Daerah)<br><i>Ida Hayu Dwimawanti</i> .....  | 108-116 |
| Dasar-Dasar Pelayanan Intansi Pemerintah Menuju Pelayanan Prima : Suatu Telaah Teoritis<br><i>Tri Yuniningsih</i> .....   | 117-130 |
| Tingkat Pelayanan Publik Di Pemerintah Kabupaten Pati<br><i>Herbasuki, Sundarso, Slamet S, Ari Subowo, Faturrochman</i> .....   | 131-145 |
| Profil Layanan Publik Di Bidang Kesehatan Di Jawa Tengah<br><i>Hartuti Purnaweni</i> .....  | 146-157 |
| Studi Evaluasi Kinerja Program Raskin Di Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang<br><i>Istna Mauliyawati, Sundarso, Kismartini</i> .....   | 158-174 |